PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS II SDN 36 BALAI AHAD KECAMATAN LUBUK BASUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

SUCI INDAH SARI

NPM. 2110013411061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	: Suci Indah Sari
NPM	: 2110013411061
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	: Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Melalui Model *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas II SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Program Studi
Dr. Yetty Morelent, M.Hum	Dr.Wirnita Eska, S. Pd., M. M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Delapan** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Suci Indah Sari

NPM : 2110013411061

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Melalui Model *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas II SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung.

Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum	:	
2. Dr. Wirnta Eska, S.Pd. M.M	:	
3. Romi Isnanda, S.Pd. M.Pd	:	

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Program Studi
Dr. Yetty Morelent, M.Hum	Dr. Wirnta Eska, S.Pd. M.M

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS II SDN 36 BALAI AHAD KECAMATAN LUBUK BASUNG

Suci Indah Sari[1], Yetty Morelent[1]
[1]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: suciindah3421@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya kemampuan menulis siswa pada kelas II SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses menulis cerita pendek siswa kelas II SDN 36 Balai Ahad, dengan model pembelajaran *Picture and Picture*. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menulis cerita pendek siswa dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture,* sebagai upaya perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran. Teori yang digunakan dalam model pembelajaran *Picture and Picture* di kemukakan oleh Isjoni (2008:146). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teori penelitian Tindakan Kelas ini di kemukakan oleh Arikunto (2020:16). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung yang berjumlah 18 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan tes kemampuan menulis cerita pendek. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 68,88 dan meningkat menjadi 80,05 di siklus II. Pada lembar observasi aktivita guru rata-rata presentase pada siklus I sebesar 69,63% meningkat menjadi 78,57% di siklus II. Pada lembar observasi aktivitas siswa rata-rata presentase pada siklus I sebesar 70,83% meningkat menjadi 83,33% di siklus II disebabkan siswa lebih aktif dan efektif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis cerita pendek menggunakan model *Picture and Picture* pada siswa kelas II SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia, Model Picture and Picture Keterampilan menulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita pendek Melalui model *Picture and Picture* pada siswa kelas II SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung". Shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk membimbinng peneliti dalam menulis skripsi ini.
2. Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M., dan Romi Isnanda, S.Pd. M.Pd., selaku dosen penguji skripsi yang telah sabar memberikan saran, arahan dan informasi selama penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Mardayeni, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung.
6. Gustina, S.Pd. selaku guru kelas II SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung.
7. Melani Oknawati yang menjadi observer II, yang ikut memperlancar pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini .

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aminn ya rabbal ‘alamin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Khususnya semua pihak pada umunya.

Padang, 08 Agustus 2025

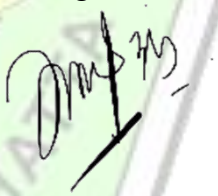

Suci Indah Sari

(2110013411061)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR BAGAN ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. TujuanPenelitian 7
F. Manfaat Penelitian 8

BAB II KERANGKA TEORETIS **10**

A. Kajian Teori 10
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia 10
a. Pengertian pembelajaran Bahasa Indonesia 10
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia 11
2. Tinjauan Tentang Kemampuan Menulis Cerita Pendek 12
a. Pengertian Kemampuan 12
b. Pengertian Menulis 13

c. Tujuan Kemampuan Menulis 13
d. Tahap – Tahap Menulis 14
e. Pengertian cerita pendek 15
f. Ciri-ciri Cerita Pendek 15
g. Kemampuan Menulis Cerita Pendek 16
h. Langkah langkah menulis cerita pendek 17
3. Tinjauan Tentang Model *Picture and Picture* 18
a. Pengertian Model Pembalajaran 18
b. Manfaat Model Pembelajaran 19
c. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture* 20
d. Langkah-langkah Model *Picture and Picture* 21
e. Kelebihan dan Kekurangan Model *Picture and Picture* 22
B. Penelitian yang Relevan 23
C. Kerangka Konseptual 24
D. Hipotesis Tindakan 26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 27
A. Jenis Penelitian 27
B. *Setting* Penilaian 28
1. Lokasi Penelitian 28
2. Subjek Penelitian 29
3. Waktu Penelitian 29
C. Prosedur Penelitian 29
D. Intrumen Penelitian 33
E. Indikator Keberhasilan 34

F. Teknik Pengumpulan Data.....34

G. Teknik Analisis Data 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38

A. Hasil Penelitian 38

1. Deskripsi Data..... 39
2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I 39
3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II..... 53

B. Pembahasan 66

BAB V PENUTUP 71

A. Kesimpulan 71

B. Saran.....72

DAFTAR PUSTAKA.....74

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Bahasa Indonesia Semester 1 Kelas II 5
2. Jumlah Skor dan Presentase Aktivitas Guru pada siklus 1 48
3. Jumlah Skor dan Presentase Aktivitas Siswa pada siklus 1 49
4. Presentase dan Rata-Rata Hasil Tes Akhir Siswa Siklus 1 50
5. Jumlah Skor dan Presentase Aktivitas Guru pada Siklus II 62
6. Jumlah Skor dan Presentase Siswa pada Siklus II 64
7. Presentase dan Rata-Rata Hasil Tes Akhir Siswa Siklus II 65
8. Presentase Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II 68
9. Presentase Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II 69
10. Presentase Rata-rata Hasil Tes Akhir Siswa pada Siklus I dan II 70

DAFTAR BAGAN

Bagan **Halaman**

1. Kerangka Konseptual 25

2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

I. Daftar Nilai Tulis Siswa Kelas II Semester I.....77

II. Modul Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1.....78

III. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuaan 1.....87

IV. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1.....92

V. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1.....95

VI. Lembar jawaban peserta didik siklus 1 pertemuan 1.....96

VII. Modul pembelajaran Siklus 1 pertemuan 2.....100

VIII. Lembar observasi aktivitas guru siklus 1 pertemuan 2.....108

IX. Lembar observasi aktivitas siswa siklus 1 pertemuan 2.....113

X. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I pertemuan II.....116

XI. Tes Akhir Siklus 1.....117

XII. Lembar jawaban tes akhir siklus 1.....120

XIII. Nilai Tes Akhir Siklus 1.....123

XIV. Modul Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan 1.....124

XV. Lembar Observasi Aktivitas guru Siklus 2 Pertemuan 1.....134

XVI. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1.....139

XVII. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 2 pertemuan 1.....142

XVIII. Lembar jawaban peserta didik siklus 2 pertemuan 1.....143

XIX. Modul Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan 2.....147

XX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2.....155

XXI. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2.....160

XXII. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II pertemuan II.....163

XXIII. Tes Akhir Siklus 2.....164

XXIV. Lembar Jawaban tes akhir siklus II.....165

XXV. Nilai Tes Akhir Siklus II.....171

XXVI. Daftar Hadir Siswa.....172

XXVII. Dokumentasi Kegiatan.....173

XXVIII. Surat surat Penelitian.....179

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan berbahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi anak-anak yang sedang dalam tahap perkembangan. Penguasaan Bahasa yang baik sejak usia dini menjadi bekal berharga bagi mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Dengan kemampuan berbahasa yang baik, anak-anak tidak hanya dapat memahami materi pelajaran dengan lebih mudah, tetapi juga dapat berinteraksi secara efektif dengan teman sebaya dan guru. Selain itu, kemampuan berbahasa yang mumpuni akan mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam menjalin komunikasi di masyarakat luas. Dalam konteks ini, kemampuan berbahasa Bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga merupakan kunci untuk membangun hubungan sosial yang harmonis dan memperluas jaringan pertemanan. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia sejak dini sangatlah penting untuk mendukung perkembangan sosial dan akademis anak.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa adalah alat komunikasi, belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai tujuan yang berbeda dengan tujuan pembelajaran lainnya yaitu perolehan pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan sikap. Pembelajaran

Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) kemampuan menulis (*writing skills*).

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi tidak langsung untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif. Dikatakan ekspresif karena menulis terdiri dari pikiran dan perasaan yang dapat diungkapkan melalui aktivitas motorik halus (kegiatan yang menggunakan otot-otot halus/kecil seperti menulis) melalui goresan di tangan kita. Sebaliknya dikatakan produktif karena merupakan proses menghasilkan satuan-satuan kebahasaan yang berbentuk karya nyata, hingga lahir dalam bentuk tulisan.

Oleh karena itu, kemampuan menulis yang bersifat umum perlu diarahkan pada bentuk-bentuk tulisan yang lebih konkret dan dekat dengan dunia siswa. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana melatih aspek teknis, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan terstruktur. Salah satu bentuk yang paling sesuai adalah menulis cerita, karena melalui kegiatan ini siswa dapat mengekspresikan imajinasinya, mengasah kemampuan berbahasa, serta belajar menyusun alur pikir secara logis dalam bentuk tulisan.

Kemampuan menulis cerita merupakan kemampuan menulis yang telah diperkenalkan sejak tingkat SD. Siswa dapat menuangkan perasaan, ide, dan gagasannya kepada orang lain melalui kegiatan menulis cerita. Kemampuan menulis cerita tidak secara otomatis bisa dikuasai oleh siswa, namun harus dipraktikkan secara rutin agar siswa akan lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis. Kemampuan menulis cerita penting bagi siswa karena dengan menulis cerita dapat mendorong ide-ide yang dimiliki siswa serta dapat meningkatkan pengembangan bahasa yang dimiliki oleh siswa melalui ungkapan perasaan maupun gagasan yang akan dituangkan melalui tulisan.

Menulis cerita pendek merupakan salah satu bagian dari menulis bahasa yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Bukan hanya sekadar menulis rapi tetapi penulisannya juga harus sesuai dengan kaidah penulisan cerita pendek. Kegiatan menulis cerita pendek juga mendorong siswa mampu menjiwai karakter-karakter tokoh dalam cerita pendek. Dalam menulis cerita pendek, siswa belajar menentukan karakter atau perwatakan semua tokoh. Pembelajaran cerita pendek disekolah diharapkan mampu memberi manfaat maksimal bagi siswa yaitu untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang model *Picture and Picture*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 28 November 2024 sampai 29 November 2024 di SDN 36 Balai Ahad, Kecamatan Lubuk Basung Kab. Agam, Provinsi Sumatera Barat pada siswa kelas II, peneliti mendapatkan gambaran bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II

ternyata banyak faktor yang menyebabkan kemampuan menulis cerita pendek siswa rendah yaitu: (1) Dalam pembelajaran menulis cerita pendek guru belum maksimal dalam menerapkan media pembelajaran yang tepat, sehingga siswa mengalami kesulitan mengembangkan ide, dan akhirnya siswa hanya menirukan cerita pendek yang sudah ada. (2) Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek juga menjadi pemicu rendahnya keterampilan menulis karangan cerita pendek. (3) Guru masih menggunakan metode konvensional. (4) Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dilakukan oleh peneliti yang dilakukan pada tanggal 28 November 2024 di SDN 36 Balai Ahad, bersama guru SD kelas II yaitu Ibu Gustina, S.Pd diperoleh data jumlah siswa kelas II sebanyak 18 siswa terdiri dari 10 orang laki laki dan 8 orang perempuan. Terdapat yang pandai menulis dengan baiknya hanya 10 siswa, dan 8 siswa kurang lancar dalam menulis. Menurut Ibu Gustina, S.Pd, pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas II masih menghadapi beberapa kendala. Pertama, kemampuan kosakata siswa masih terbatas. Banyak siswa yang kesulitan menemukan kata yang tepat untuk mengungkapkan ide, sehingga cerita yang dihasilkan menjadi sangat sederhana atau kurang bervariasi. Kedua, imajinasi siswa masih rendah. Saat diminta membuat cerita, sebagian besar siswa cenderung meniru contoh cerita yang diberikan guru, bukan mengembangkan ide sendiri. Hal ini membuat isi cerita seringkali mirip satu sama lain.

Akibatnya, kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia yang kurang baik menimbulkan banyak nilai siswa yang rendah, sehingga belum tercapai KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan sekolah tersebut yaitu 75. Untuk lebih jelasnya gambaran nilai menulis siswa, pencapaian KKTP di kelas bisa dilihat pada tabel 1. Nilai menulis siswa kelas II SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Tahun Ajaran 2024/2025.

Rekap Penilaian Menulis Siswa kelas II SDN 36 Balai Ahad

Jumlah siswa	KKTP	Rata-rata nilai siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
18	75	71,22	10	8

Tabel 1. Sumber: *guru kelas II SDN 36 Balai Ahad kec. Lubuk Basung*

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa kemampuan menulis siswa kelas II SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung masih rendah, masih diperlukan suatu cara untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti keterampilan menulis cerita pendek dengan penerapan Model *Picture and Picture*. Melalui model pembelajaran *Picture and picture* diharapkan kemampuan menulis pada siswa dapat siswa dapat meningkat, karena model *Picture and Picture* yang menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran menulis cerita pendek terdapat pada Kurikulum Merdeka pada capaian pembelajaran (CP): Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan

buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis cerita pendek dengan beberapa kalimat sederhana, menulis kembali cerita pendek berdasarkan gambar, Menentukan urutan gambar sehingga menjadi sebuah cerita, menulis cerita pendek tentang kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran (TP): Dengan mencermati gambar serta penjelasan guru, siswa dapat menulis cerita berdasarkan gambar yang telah diurut.

Untuk melihat apakah model *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, maka peneliti melakukan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis cerita pendek melalui Model *Picture and Picture* pada siswa kelas II SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung".

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya ide siswa dalam menulis cerita pendek pada saat pembelajaran berlangsung
2. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek.
3. Guru masi menggunakan metode konvensional.
4. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

5. kemampuan kosakata siswa masih terbatas, sehingga cerita yang dihasilkan menjadi sangat sederhana atau kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah diuraikan maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek menggunakan Model *Picture and Picture* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung.

D. Rumusan Masalah

Sesuai batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimanakah proses Menulis Cerita Pendek melalui Model *Picture and Picture* pada siswa kelas II SDN 36 Balai Ahad kecamatan lubuk basung ?
b. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar Menulis Cerita Pendek melalui Model *Picture and Picture* pada siswa kelas II SDN 36 Balai Ahad kecamatan lubuk basung ?

E. TujuanPenelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini Adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses menulis cerita pendek siswa kelas II SDN 36 Balai Ahad, dengan model pembelajaran *Picture and Picture*.

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menulis cerita pendek siswa dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture,* sebagai upaya perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pemahaman dan pengetahuan, khususnya dalam penggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan orang lain diantaranya:

1) Untuk siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa menumbuhkan minat membaca dan menulisnya sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik

2) Untuk guru

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu masukan dalam melaksankan pembelajaran menulis khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui Model *Picture and Picture*

3) Untuk Kepala Sekolah

Hasil dari penilitain ini dapat membantu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.

4) Bagi peneliti lain

Menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang pendidikan dan menjadi acuan dan menambah wawasan untuk melakukan penelitian berikutnya dengan menggunakan model *Picture and picture* dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) .